

BAB V

KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

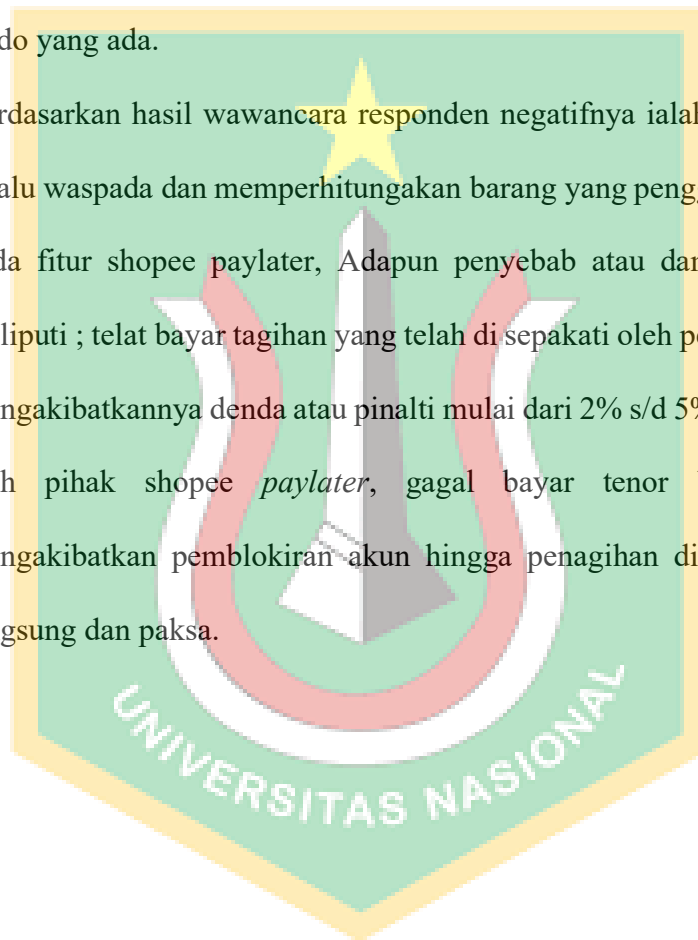
Berdasarkan hasil analisa data penelitian Konsumerisme dan Gaya Hidup Karyawan Pengguna Platform Paylater (Studi Kasus: Karyawan Pengguna Shopee Paylater di PT. Neptus Teknologi Indonesia), dapat disimpulkan bahwa : Konsumerisme dan gaya hidup yang ada memang bisa menjadi dampak negatif khususnya untuk karyawan PT. Neptus Teknologi Indonesia jika tidak adanya kontroling pada setiap pribadi karyawan dalam melakukan pembelian melalui platform shopee paylater, akan tetapi tidak selalu dampak negatif yang didapatkan apabila dalam hal ini karyawan pada PT Neptus Teknologi Indonesia dapat mengkondisikan *income*, *cashflow* atau pengeluaran yang di dapat dengan menggunakannya secara bijak dan memperhitungkan maka hal tersebut merupakan nilai tambah dan dampak positif yang didapatkan. Dalam Penelitian dan data responden atau narasumber yang dihasilkan ada 4 kesimpulan dan hasil yang penulis dapatkan yaitu;

1. Berdasarkan hasil wawancara responden pada karyawan PT Neptus Teknologi Indonesia tidak semua menggunakan fitur shopee paylater dikarenakan alasan menghindari dan tidak ingin menggunakan fitur tersebut
2. Berdasarkan hasil wawancara responden pada karyawan PT Neptus Teknologi Indonesia Sifat konsumerisme dan Gaya Hidup sehari-hari yang dijalankan cukup sederhana dengan mempertimbangkan *cashflow* atau

pengeluaran atau *income* yang didapat

3. Berdasarkan hasil wawancara responden dampak positifnya ialah dapat mengefesiesikan *cashflow* dan uang tunai sang pengguna sehingga dapat melakukan transaksi atau membeli barang yang diinginkan dan melakukan pembayaran nanti, dengan catatan tidak menggunakannya lebih dari limitasi saldo yang ada.

4. Berdasarkan hasil wawancara responden negatifnya ialah pengguna harus selalu waspada dan memperhitungkan barang yang pengguna transaksikan pada fitur shopee *paylater*, Adapun penyebab atau dampaknya tersebut meliputi ; telat bayar tagihan yang telah di sepakati oleh pengguna sehingga mengakibatkannya denda atau pinalti mulai dari 2% s/d 5% yang dikenakan oleh pihak shopee *paylater*, gagal bayar tenor bulanan sehingga mengakibatkan pemblokiran akun hingga penagihan di lapangan secara langsung dan paksa.



1.2 Implikasi Teori

Berdasarkan teori yang penulis gunakan dalam penelitian mengenai Konsumerisme dan Gaya Hidup Karyawan Pengguna Platform Paylater (Studi Kasus: Karyawan Pengguna Shopee Paylater di PT. Neptus Teknologi Indonesia) yaitu menggunakan Transaksi Dalam Teori *Exchange Behaviorism* yang di tulis oleh Goerge Homans menurut teori tersebut terjadi pertukaran sosial dalam hal ini manusia memiliki perilaku sosial yang selalu memperhitungkan rugi dan untung atau hal yang mereka inginkan dapat tercapai sesuai dengan topik penelitian, Homans menekankan bahwasannya manusia memiliki sifat kepuasan masing-masing yang bisa mereka dapatkan dengan cara pribadi dan individual.

Dalam hal ini penulis mencocokkan implikasi teori Homans yang ada dengan studi kasus pada karyawan PT Neptus Teknologi Indonesia dalam melakukan Transaksi yang ingin di beli menggunakan fitur shopee paylater dengan contoh adanya *cashflow, income*, dan pengeluaran merupakan salah satu sifat *Exchange Behaviorism* yang terjadi , adanya sifat memperhitungkan segala dampak yang akan terjadi, laba untung dan rugi. Adanya sifat konsumerisme dan gaya hidup yang tinggi penyebab terjadi transaksi yang melibatkan *behaviorism* , yang artinya dapat dilakukan berkali-kali tanpa memikirkan dampak positif atau negatifnya.

Menurut Homans terdapat *Cost* atau (beban) yang didapatkan oleh pengguna dalam hal ini setiap transaksi shopee paylater akan di limpahkan kepada pengguna tagihan tenor perbulannya, beban ini yang menjadi yang menciptakan *exchange behaviorism* sang pengguna terhadap gaya hidup dan sifat konsumerismenya, lalu adapun *Reward* atau (imbalan) yang akan didapatkan oleh pengguna dalam

mendapatkan barang hasil transaksi shopee paylater yang sudah dilakukan oleh pengguna, hal tersebut juga salah satu terjadinya *exchange behaviorism*.

Reward atau (imbalan) tersebut yang mendorong pengguna dalam hal ini karyawan di PT Neptus Teknologi Indonesia melakukan transaksi secara berkala pada platform shopee paylater, adanya *Reward* (Imbalan) di awal dalam melakukan transaksi dan akan menerima *Cost* (Beban) di akhir kedua hal tersebut saling berkaitan.³⁶



³⁶ Oktaviani. *Hedonisme Dan Konsumerisme Dalam Perspektif Dramaturgi Erving Goffman*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi. 2017.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Beberapa saran yang penulis sarankan untuk peneliti selanjutnya antara lain :

1. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa meningkatkan penelitian yang lebih mendalam serta mengembangkan serupa sehingga terdapat perbandingan yang relevan pada tingkat konsumerisme dan gaya hidup dengan penggunaan transaksi shopee paylater pada era modern saat ini.
2. Bagi karyawan PT Neptus Teknologi Indonesia dimana penelitian dilakukan , karyawan dihimbau agar dapat mempertimbangkan dalam melakukan pembelian dengan transaksi shopee paylater sehingga *income* atau *cashflow* yang ada dapat terjaga dan tidak menimbulkan dampak negative dari konsumerisme dan gaya hidup yang tinggi.

